

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jaringan bisnis merupakan salah satu senjata yang cukup ampuh dalam mengembangkan bisnis, karena dengan membentuk jaringan bisnis informasi dapat cepat menyebar. Dengan cepatnya sebaran informasi, maka aspek lainpun akan cepat pula meluas. Dari kondisi seperti ini bisnis akan mudah dikembangkan. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membentuk jaringan bisnis, beberapa hal tersebut diantaranya adalah memanfaatkan IT (Informasi Technology).¹

Ilmu teknik informatika adalah suatu ilmu yang mempelajari teknologi informasi, dimana penerapannya mengarah pada kemajuan teknologi masa sekarang. Perkembangan dunia komunikasi dan informasi merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia saat ini. Informasi dibutuhkan karena dapat memberi pengetahuan akan suatu hal serta digunakan untuk membantu manusia dalam proses pengambilan keputusan. Informasi diperoleh akibat adanya komunikasi, jadi dapat disimpulkan bahwa adanya informasi didahului dengan adanya komunikasi antara dua individu atau kelompok. Komunikasi dengan informasi dibutuhkan untuk kelangsungan produsen perusahaan, lembaga maupun kemajuan sebuah instansi. Data dan informasi dibutuhkan untuk menunjang berjalanya sebuah proses bisnis. Mempromosikan produk dengan menggunakan website akan lebih banyak menguntungkan, juga mempermudah proses pengembangan dan dapat menghemat biaya. Konsumen lebih mudah memilih produk tanpa harus datang langsung.²

Pengembangan sistem informasi manajemen tidak dapat dilepaskan dari pengembangan sistem komunikasi data dan jaringan (network). Karena

¹Eman Suherman, Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship, ALFABETA, Bandung, Agustus 2011, hlm. 180.

²Rulia Puji Hastanti dkk, Sistem penjualan Berbasis Web Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan, IJCSS Indonesian Journal on Computer Science Speed FTI UNSA, hlm 1-2.

merupakan sistem yang terbuka, sistem informasi manajemen suatu perusahaan sangat erat berkaitan dengan sistem-sistem informasi lain, tidak semua data yang dibutuhkan perusahaan harus disimpan dalam pangkalan data perusahaan tersebut. Hanya data internal perusahaan dan data eksternal yang sering digunakan yang selayaknya disimpan dalam pangkalan data perusahaan. Data-data lain biarlah tersimpan di pangkalan-pangkalan data pihak lain, namun dapat diakses dengan mudah oleh perusahaan. Kemudahan akses inilah yang diupayakan konsep komunikasi data dan jaringan.³

E-business dapat diartikan sebagai pemanfaatan teknologi jaringan dan komunikasi oleh organisasi, individu, atau pihak-pihak terkait untuk meningkatkan profit bisnisnya dan juga untuk mengembangkan bisnisnya. Pada satu sisi pemanfaatan teknologi informasi untuk bisnis memberikan keuntungan dalam hal meningkatkan penjualan, memperluas pemasaran dan promosi serta meningkatkan efisiensi tetapi disisi lain penerapan e-business cenderung mengakibatkan kerugian karena biaya yang dibutuhkan untuk mengoperasikan teknologi tersebut sangat tinggi sehingga pihak manajemen harus mempertimbangkan cost dan benefit dari pemanfaatan tersebut.

Penggunaan metode e-business merupakan sebuah fenomena yang menarik dalam dunia bisnis sebagai salah satu penunjang bisnis yang efektif. Penerapan metode ini dapat menjadi pengaruh terhadap keefektifan sebuah bisnis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan e-business pada rumah makan yang sudah diterapkan di rumah makan Waroeng-qu Pati. Efektivitas penerapan metode ini dapat diukur dengan membandingkan antara penerapan metode e-business dengan metode lama atau konvensional. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari sebuah penerapan metode ini, diperlukan pengetahuan tentang e-business serta metode penerapannya di rumah makan tersebut. Didalam bisnis ini, para pelaku bisnis kuliner dapat mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh penerapan e-business untuk efektivitas bisnis di rumah makan. Dalam e-

³ Bambang Hartono, Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 168.

business terdapat istilah e-commerce yang merupakan bagian dari e-business, dimana e-commerce mempunyai cakupan yang lebih sempit dibanding e-business yaitu hanya mencakup penjualan dan pembelian saja dan dengan tujuan mencari profit atau keuntungan saja.

E-business adalah penggunaan teknologi informatika dan jaringan untuk menunjang operasional sebuah bisnis. Begitu juga penerapan e-business di rumah makan Waroeng-qu Pati ini, menggunakan teknologi informasi dan jaringan dalam bentuk akun sosial media, teknologi komputer, dan website untuk menunjang operasional rumah makan. Dengan memanfaatkan akun sosial dan teknologi informasi tersebut dalam bidang promosi, penjualan, pencarian bahan baku, dan juga dalam bidang pengolahan keuangan/pembukuan operasional rumah makan diharapkan operasional rumah makan menjadi semakin baik dan dapat membawa rumah makan waroeng-qu pati menjadi semakin berkembang dan dapat bersaing dengan rumah makan lain.

Penggunaan metode e-business sebagai penunjang bisnis di rumah makan Waroeng-qu adalah sudah tepat karena dirasa cukup efektif, hal itu dapat dilihat dari peningkatan pelanggan di rumah makan tersebut setelah menggunakan metode e-business, dari informasi yang didapat dari pemilik rumah makan dan sejumlah pelanggan, dalam hal jumlah kedatangan sebagai pembandingan sebelum menerapkan e-business pelanggan yang datang perhari hanya sekitar 30 orang, kemudian setelah e-business ini diterapkan jumlah pelanggan meningkat hingga mencapai 60 orang per hari.⁴ Kemudian dalam hal pelayanan, pelayanan di rumah makan Waroeng-qu menjadi semakin cepat setelah menerapkan e-business, dan perbedaan secara keseluruhan, untuk mobilitas rumah makan Waroeng-qu kurang maksimal sebelum menerapkan e-business tetapi menjadi semakin baik dan maksimal setelah menerapkan e-business.

Rumah makan Waroeng-qu Winong Pati menawarkan bermacam olahan makanan dan minuman. Dimana keunggulan dari produknya yaitu

⁴ Wawancara Dengan Ibu Murtiningtyas, Manajer Rumah Makan Waroeng-Qu Pati, 11 Februari 2017.

pelayanan yang cepat, menyediakan delivery order, dan juga menerima pesanan catering, aneka varian makanan dan minuman murah sehingga dapat dinikmati dan dijangkau berbagai lapisan masyarakat. Secara tidak langsung penerapan metode ini akan menarik pelanggan dan otomatis akan meningkatkan profit, dari peningkatan pelanggan tersebut dapat diukur seberapa efektif penggunaan metode ini. Misalnya harga murah, produk yang berkualitas, promosi yang menarik dan juga pada kenyamanan, kebersihan, kecepatan pelayanan yang berbasis e-business. Hal ini yang membuat konsumen tertarik membeli produk di rumah makan Waroeng-qu. Lokasi yang tidak berada dipinggir jalan utama adalah kelemahan rumah makan ini. Yang dimana lokasi turut andil dalam penarikan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Makan Waroeng-qu Kecamatan Winong Pati, didasarkan oleh pemikiran spesifik sebagai berikut.

Pertama, penggunaan e-business sebagai penunjang bisnis di Kecamatan Winong Kabupaten Pati masih dihitung jumlahnya, dan hal ini dihitung unik dikalangan pebisnis rumah makan ataupun penikmat kuliner.

Kedua, masih banyak orang yang belum tau bagaimana cara penerapan e-business yang diterapkan pada rumah makan Waroeng-qu Pati, dan hal ini menjadi menarik untuk diteliti.

Ketiga, efektifitas penggunaan e-business pada rumah makan Waroeng-qu Pati masih menjadi problem sampai saat ini, apakah memang menguntungkan atau merugikan karna penggunaan atau penerapannya pun secara tidak langsung menggunakan biaya, dan apakah penerapan e-business memang benar-benar bisa menarik pelanggan dengan baik.

Keempat, tentang e-business masih banyak orang yang belum mengetahui tentang apa itu e-business dan apa saja bagian dari e-business seperti e-commerce dan cakupan e-commerce itu sendiri, hal ini menjadi keinginan peneliti untuk menjelaskan kepada umum melalui penelitian ini.

Kelima, masih banyak masyarakat umum yang belum mengetahui bagaimana cara e-business bisa menunjang bisnis pada rumah makan,

kemudian banyak yang belum mengetahui pada bidang apa saja e-business di terapkan, apakah dalam bidang promosi, penjualan, pemasaran, pencarian bahan baku dan sebagainya, maka dari itu ini menjadi keinginan penulis untuk menjelaskan kepada khalayak luas melalui karya tulis ini.

Keenam, kemudahan yang didapat setelah menggunakan e-business pada rumah makan Waroeng-qu Pati cukup banyak, antara lain, bagi pemilik rumah makan, mengatur mobilitas sehari-hari rumah makan tersebut semakin ringan karena dibantu dengan adanya sistem-sistem elektronik (e-business), bagi karyawan, pekerjaan menjadi semakin ringan karna ditunjang dengan sistem-sistem elektronik, bagi konsumen atau pelanggan, mendapat fasilitas dan kenyamanan yang diberikan rumah makan Waroeng-qu Pati melalui e-business. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan E-business Sebagai Penunjang Bisnis Pada Rumah Makan Waroeng-qu Pati”** yang studi kasusnya di rumah makan Waroeng-qu Kecamatan Winong Pati.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti dilapangan. Tidak ada satupun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus. Fokus itu pada dasarnya adalah sumber pokok dari masalah penelitian. Maksud dan tujuan penelitian ialah untuk memecahkan persoalan yang timbul. Hal itu dilakukan dengan jalan mengumpulkan informasi secukupnya yang dalam hal ini mengarahkan seseorang pada upaya memahami data dan kemudian berusaha menjelaskannya. Penentuan fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus membatasi studi berarti dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak. Kedua, penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria untuk menyaring informasi yang mengalir

masuk. Mungkin data cukup menarik, tetapi jika dipandang tidak relevan, data itu tidak akan dihiraukan.⁵

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).⁶ Fokus penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan data fokus penelitian yaitu: fokus pertama pada penerapan metode e-bussines dalam bisnis rumah makan, kemudian tingkat efektivitas penerapan metode tersebut di rumah makan sebagai fokus yang ke dua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan e-business pada Rumah Makan Waroeng-qu di Kecamatan Winong Pati?
2. Bagaimana peran e-business sebagai penunjang bisnis pada Rumah Makan Waroeng-qu di Kecamatan Winong Pati?

D. Tujuan Penelitian

Maka berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penerapan e-business pada Rumah Makan Waroeng-qu di Kecamatan Winong Pati.
2. Mengetahui peran e-business sebagai penunjang bisnis pada Rumah Makan Waroeng-qu di Kecamatan Winong Pati.

⁵Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 386.

⁶Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 34.

E. Manfaat Penelitian

Menurut Soemarno, kegunaan hasil penelitian adalah manfaat yang dapat diperoleh kalau tujuan penelitian telah tercapai disebut sebagai kegunaan penelitian. Apakah memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan atautkah berguna untuk menjawab masalah-masalah yang nyata.⁷ Dari pendapat diatas manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis:

- a. Dapat memberi sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi dan bisnis modern kepada mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat praktis:

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik Rumah Makan dalam meningkatkan profit dan mengembangkan bisnisnya.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi yang berarti bagi pihak pemilik Rumah Makan yang menjadi objek dari penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaah pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan daftar tabel

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

⁷Ibid, hlm.102.

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini di isi deskripsi pustaka yang terdiri dari pengertian e-business pada bisnis, penerapan e-business pada bisnis, peran e-business pada bisnis, kemudian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpul data, uji keabsahan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan, saran-saran, dan penutup

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi daftar pustaka, riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.